

ABSTRAK

Tria Rizkia Sabila, 1208010216, 2024: “Efektivitas *Co-Production* Dalam Pengelolaan Sampah Di TPS 3R Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat”

Peristiwa kebakaran yang terjadi di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sarimukti tahun 2023 mengakibatkan permasalahan pengelolaan sampah di Kabupaten Bandung Barat, dikarenakan kebijakan pembatasan kuota buang sampah ke TPA Sarimukti. Untuk itu pengelolaan sampah di Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, and Recycle* (TPS 3R) harus dioptimalkan. TPS 3R Citapen Resik yang sebelumnya tidak aktif karena minimnya minat masyarakat membuang sampah ke TPS 3R, kembali diaktifkan dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kerjasama *co-production* dengan menggunakan prinsip-prinsip yang terdiri dari enam prinsip, yaitu: *Building on People’s Existing Capabilities, Reciprocity and Mutuality, Peer Support Network, Blurring Distinctions, Facilitating Rather Than Delivering*, dan *Recognising People as an Asset*.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan mengolah dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, menganalisis dan koding data, mendeskripsikan kategori, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menggunakan teori prinsip *Co-production* menurut *the New of Economics Foundation* (NEF): *Building on People’s Existing Capabilities, Reciprocity and Mutuality, Peer Support Network, Blurring Distinctions, Facilitating Rather Than Delivering*, dan *People as an Asset*. *Co-production* merupakan pendekatan penyediaan layanan publik yang melibatkan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk kerjasama yang dilakukan pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Citapen Resik pada dimensi *Building on People’s Existing Capabilities* dilaksanakan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh masyarakat, dimensi *Reciprocity and Mutuality* masyarakat memberikan kontribusi aktif dan pemerintah memberikan dukungan fasilitas, dimensi *Peer Support Network* melaksanakan kegiatan *Foccus Group Discussion* dengan kelompok penggiat sampah lain, dimensi *Blurring Distinctions* masyarakat dan pemerintah mempunyai tanggungjawab yang sama, dimensi *Facilitating Rather Than Delivering* masyarakat diberikan kendali penuh dalam operasional TPS 3R peran pemerintah hanya sebagai fasilitator, dan dimensi *Recognising People As Assets* masyarakat sebagai aktor utama dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci: *Co-Production, Pengelolaan Sampah, Kerjasama*